

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian yang menggunakan regresi linier berganda menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,060 yang artinya bahwa faktor jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, jumlah komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara simultan (keseluruhan) terhadap manajemen pajak. Dapat diartikan bahwa dengan adanya dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama tidak mampu meningkatkan maupun menurunkan kinerja manajemen pajak.
2. Jika dilihat secara parsial, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Sedangkan jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, dan jumlah komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak. Artinya, struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan manajemen pajak dikarenakan mereka ikut terlibat dalam pengambilan keputusan. Sedangkan jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, dan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen

pajak dikarenakan tidak berhubungan langsung dalam pengambilan keputusan manajemen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini adalah periode penelitian hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu tahun 2015-2017. Sehingga belum bisa melihat pengaruh variabel terhadap manajemen pajak dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu variabel independen terbatas pada dewan komisaris, komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,060 > 0,05$ yang artinya bahwa faktor jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, jumlah komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara simultan (keseluruhan) terhadap manajemen pajak. Manajemen perusahaan seharusnya dapat meningkatkan kinerja dalam manajemen pajak. Sebab pengelolaan pajak yang baik sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan.
2. Secara parsial, struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan manajemen pajak. Sedangkan jumlah dewan komisaris, persentase komisaris

independen, dan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Cukup banyak perusahaan di Indonesia yang memiliki masalah keagenan meskipun mereka telah menerapkan corporate governance. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mampu mengatasi konflik kepentingan dalam perusahaan sehingga tidak berdampak pada pengelolaan pajak yang buruk.